

Analisis Literasi Keuangan Dan *Lifestyle Hedonis* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jawa Tengah

Sintaruli Siahaan ¹ Dwi Eko Waluyo  ²

^{1,2} Universitas Dian Nuswantoro

Abstrak

Perilaku keuangan yang baik dapat didukung dengan literasi keuangan yang baik karena mereka akan lebih siap untuk menghadapi isu keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari literasi keuangan dan lifestyle hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jawa Tengah. Data yang digunakan ialah data primer yang didapat melalui penyebaran kuisisioner dengan menggunakan google form dimana didapati sebanyak 194 responden. Analisis pada penelitian ini menggunakan determinasi korelasi, uji t dan uji f dengan menggunakan IBM SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan lifestyle hedonis memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan dan lifestyle hedonis secara simultan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kata-kata Kunci : Financial literacy, lifestyle hedonic, financial behavior

Abstract

Good financial behavior can be supported by good financial literacy because they will be better prepared to face financial problems. This research was conducted to analyze the effect of financial literacy and a hedonistic lifestyle on the financial behavior of students in Central Java. The data used is primary data obtained through distributing questionnaires using the Google form found as many as 194 respondents. The analysis in this study used correlation determination, t-test and f-test using IBM SPSS 26. The results showed that financial literacy and hedonic lifestyle had a significant positive relationship with students' financial behavior. Financial literacy and a hedonic lifestyle are simultaneously significant to financial behavior.

Keyword : Financial literacy, lifestyle hedonic, financial behavior

Copyright (c) 2023 Dwi Eko Waluyo

  Corresponding author :

Email Address : dwi.eko.waluyo@dsn.dinus.ac.id

PENDAHULUAN

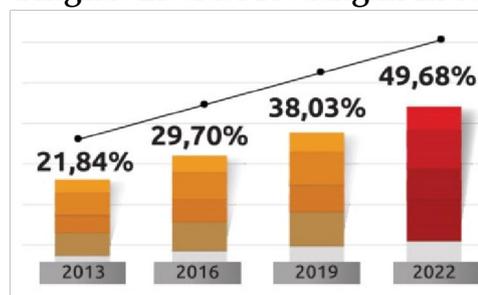
Indonesia saat ini telah memasuki era globalisasi dimana telah mendorong kondisi perkembangan ekonomi secara cepat. Hal ini dirasakan salah satunya oleh Provinsi Jawa Tengah. Dibuktikan dengan perekonomian Jawa Tengah pada Triwulan IV 2022 tumbuh 5,24% secara tahunan (YoY/*Year on Year*) (Bidang IKP, 2023).

Pertumbuhan ekonomi ini tentunya didukung dengan banyak hal seperti permintaan pasar domestik dan internasional. Tingginya permintaan pasar ini dilatarbelakangi keinginan masyarakat yang semakin hari semakin kompleks yang membuat banyak

Jurnal Mirai Management, 8(2), 2023 | 550

industri bermunculan agar dapat menyediakan segala sesuatu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Karena kemudahahan dan banyaknya industri yang bermunculan di era globalisasi ini seringkali menjadi *boomerang* bagi orang-orang yang tidak dapat mengontrol keputusan pembelian suatu barang. Diperlukan literasi keuangan guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Tercatat dalam Ojk.go.id pada tanggal 24 November 2022 tentang Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022 mendapatkan data tingkat literasi keuangan dari tahun ke tahun selama empat periode terakhir yaitu sejak 2013 - 2022.

Gambar 1.
Tingkat Literasi Keuangan Indonesia



Sumber: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022

Dari data diatas, indeks literasi keuangan semakin meningkat setiap tahunnya yaitu meningkat selama empat periode terakhir terhitung sejak 2013 - 2022. Indeks literasi keuangan meningkat dari 21,84% di tahun 2013 hingga mencapai 49,68% pada tahun 2022. Peningkatan literasi yang terjadi di setiap periode seharusnya membuat masyarakat lebih memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengambilan keputusan yang bijak dalam menggunakan dan mengalokasikan keuangan yang dimiliki. Namun realitanya masih banyak individu yang kurang *aware* terhadap keuangan yang sedang mereka kelola karena kemudahan yang tersedia. Terlihat tingginya pembelanjaan online yang terjadi pada saat pandemik dengan milenial sebagai populasi yang paling gemar melakukan pembelanjaan online. Hal ini dibuktikan berdasarkan riset (Dihni, 2022) yang dilakukan terhadap 3.500 responden mendapati bahwa masyarakat milenial dan gen z menempati urutan paling banyak yang melakukan transaksi *e-commerce*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rohmanto & Susanti, 2021) bahwa anak muda dinilai memiliki sifat yang mudah tergiur oleh produk baru dan barang *branded*. Sikap yang konsumtif dan selalu mengikuti tren menjadi pasar yang potensial bagi para pelaku bisnis.. Sikap konsumtif akan menyebabkan kerugian terlebih dalam hal finansial. Selain sikap konsumtif melalui belanja online, masyarakat juga seringkali kurang teliti terhadap keputusan pengambilan sebuah produk keuangan hal ini dibuktikan masih adanya masyarakat yang terlilit pinjaman online dan investasi bodong. Hal ini diungkapkan oleh Dwi Subagio selaku Dirreskrimsus Polda Jateng dalam (Arief, 2022) bahwa

terdapat 575 laporan pinjaman online dan belasan investasi online sejak Januari – Juli 2022. Fenomena ini mendandakan bahwa tingginya literasi keuangan dalam empat periode terakhir belum dapat mengoptimalkan perilaku keuangan yang baik pula.

Seharusnya sebagai mahasiswa yang mendapatkan pendidikan tinggi dalam bidang akademi dapat lebih memahami layanan produk dan jasa keuangan yang tersedia dengan mempertimbangkan setiap risiko yang diterima. Namun, pada kenyataannya masih banyaknya mahasiswa yang abai dan tidak dapat mengambil keputusan yang bijak dan mengontrol keuangan yang dimilikinya. Hal ini juga didukung dengan laporan Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2023 yang dirilis BPS dalam (Budiman & Perdana, 2023) bahwa Salatiga merupakan Kota terboros di Jawa Tengah. Salatiga menjadi kota terboros disebabkan karena tingginya pengeluaran rata-rata yang dipengaruhi oleh mahasiswa dimana salah satu pemborosan tersebut disebabkan karena besarnya biaya untuk pergi nongkrong yaitu dapat menghabiskan biaya mulai Rp. 500 ribu hingga Rp. 1 Juta. Sedangkan beberapa mahasiswa Solo dapat mengeluarkan *budget* Rp. 2 hingga Rp. 3,5 juta untuk nongkrong bersama temanteman di coffeshop (G. W. Pratama & Yuniati, 2023). Hal serupa juga dirasakan oleh beberapa mahasiswa di Semarang dimana diperlukan dana tambahan sebesar Rp.280 hingga Rp.500 ribu untuk mengunjungi coffeshop (Septiari & Adhari, 2022). Dari fenomena ini maka terlihat bahwa salah satu implementasi gaya hidup hedonisme membuat seseorang perlu mengelurakan *budget* tambahan yang tidak sedikit dan akan mempengaruhi perilaku keuangan yang mahasiswa yang tidak optimal. Bagaimana fenomena yang ada juga sesuai dengan penelitian (Rachmawati & Nuryana, 2020) dikatakan bahwa mahasiswa termasuk kelompok sosial yang cepat menerima perubahan gaya hidup, tren, dan mode. Kebiasaan mahasiswa untuk hidup modern yang condong berperilaku hedonis pada akhirnya akan mempengaruhi mahasiswa dalam perilaku keuangan mereka (Rohmanto & Susanti, 2021). Perilaku hidup hedonis didukung dari faktor internal dan eksternal seperti sikap mahasiswa, konsep diri, kelas sosial, keluarga, maupun kelompok referensi (Abrianto & Arani, 2021). Mahasiswa cenderung melakukan penyesuaian diri yang kelewatan hanya untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungannya. Demi pengakuan tersebut sering kali mereka hidup dengan konsumtif seperti membeli benda yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan pergi nongkrong di mal maupun café secara cuma-cuma (Thamrin & Saleh, 2021).

Mahasiswa harus bijak dan bertanggung jawab terhadap keputusan dalam mengelola keuangan untuk kebutuhan sehari-hari. Menurut (Nuryanti Sarju, 2021) masalah keuangan sering dikaitkan dengan tingkat literasi yang rendah. Sehingga (Abdelghaffar et al., 2022) literasi keuangan merupakan solusi yang sangat penting untuk mencapai keuangan inklusif dan literasi keuangan sangat penting untuk pengambilan keputusan keuangan (Cucinelli & Soana, 2023). Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Muntahanah & Achadi, 2022) , (Sampoerno & Asandimitra, 2021) bahwa literasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rohmanto & Susanti, 2021), (Ni Luh Putu Kristina Dewi et al., 2021), (Wahyuni et al., 2023a) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Keputusan keuangan didukung oleh perilaku keuangan seseorang. Mahasiswa secara langsung menerima berbagai budaya asing yang merugikan, salah satunya tren utama

di kalangan mahasiswa yaitu budaya gaya hidup hedonisme (Ertina & Ibrahim, 2019). Lifestyle hedonis dikaitkan dengan perilaku individu yang konsumtif (Han & Lee, 2022). *Lifestyle hedonis* adalah pola hidup yang selalu mencari kesenangan, menghabiskan waktu di luar rumah dan membeli barang *branded* (Erliana Sari & Nila Andriani, 2019). Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Wahyuni et al., 2023a) dan (Dewi & Saragih, 2022) menyatakan bahwa *lifestyle hedonis* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan (Rohmanto & Susanti, 2021) menjelaskan bahwa *lifestyle hedonis* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Taraf kesuksesan individu akan menurun akibat kebiasaan berperilaku keuangan yang buruk. Bagaimana mahasiswa mengelola keuangannya sangat penting terlebih sebagai mahasiswa yang segera memasuki dunia kerja sudah seharusnya memiliki perilaku keuangan yang baik guna mengoptimalkan dana pendapatan. Berdasarkan hasil telaah pada penelitian terdahulu peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengelolaan keuangan berdasarkan perilaku keuangan melalui variabel literasi keuangan dan *lifestyle hedonis* terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jawa Tengah.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD, 2020) mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah komplikasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang dilakukan seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang sehat untuk menggapai kesuksesan finansial pribadi. Literasi keuangan mendeskripsikan seorang individu dalam mengelola dan mengatasi keuangan yang dimilikinya (Ainunnisa & Hendrawaty, 2022). Literasi keuangan memiliki berbagai dampak positif seperti membantu orang menghindari investasi yang tidak pasti, mengatur keuangan dengan lebih baik dan memilih layanan produk keuangan sesuai kebutuhan (Mantik et al., 2023). Dalam literasi keuangan juga memuat beberapa pengetahuan penting tentang keuangan seperti tabungan, asuransi, hutang, investasi serta berbagai hal yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam hal keuangan (Mukti et al., 2022). Di era saat ini literasi harus dianggap sama pentingnya dengan literasi dasar, yaitu membaca dan menulis. Jika literasi keuangan tidak dianggap sama pentingnya dengan literasi dasar, individu dan masyarakat tidak bisa mencapai potensi penuh mereka (Lusardi, 2019).

Menurut penelitian (Rohmanto & Susanti, 2021) dengan sample mahasiswa STIE Surakarta didapati hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Pada penelitian (Ni Luh Putu Kristina Dewi et al., 2021) literasi keuangan juga menunjukkan pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen Unmas Denpasar. Sedangkan (Wahyuni et al., 2023b) mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penelitian (Sari & Widodoatmodjo, 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jakarta. Serta (Lepang, 2023) literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hakikat dari literasi keuangan adalah suatu alat yang diharapkan mampu mengoptimalkan

seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangannya sehingga dapat berimbang pula terhadap perilaku keuangan yang baik.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jawa Tengah.

Lifestyle Hedonis

Hedonisme lifestyle berpengaruh terhadap FMB (Financial Management Behavior) yaitu ketika seseorang semakin berperilaku hedon maka perilaku pengelolaan keuangan mereka akan memburuk (Sampoerno & Asandimitra, 2021). Salah satu pembaratan yang menjadi tren di masyarakat Indonesia saat ini adalah lifestyle hedonis (Fauzi Hasibuan & Hanif Batubara, 2019). Menurut (Dwi Putra et al., 2020) Lifestyle hedonis di kalangan anak muda adalah ketika mereka memandang kesenangan dengan positif dan selalu mencari peluang untung mencapai kesenangan atau keinginan yang dinantikan. Fenomena yang terjadi dalam penelitian (Gunawan & Chairani, 2019) menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung hidup dengan *lifestyle hedonis* dan moderen disebabkan karena pengelolaan keuangan yang belum optimal dan efisien. Menurut (Ni Luh Putu Kristina Dewi et al., 2021) *lifestyle* seseorang dicerminkan melalui pola hidupnya yaitu melalui kegiatan sehari-hari, minat, dan opini dalam bermasyarakat. Lifestyle Hedonism dapat dimaknai sebagai suatu pandangan hidup yang ditampilkan dalam aktivitas, minat dan opini. Menurut Rhenald Kasali dalam (Wahyuni et al., 2023a) untuk menimbang gaya hidup hedonis seseorang diperlukan beberapa indikator yaitu sebagai berikut: 1) Cenderung mengikuti perkembangan tren yang sedang populer 2) Perilaku konsumsi yaitu perilaku konsumen yang senang membeli barang-barang yang bermerek 3) Tempat yaitu ketika seseorang senang mengunjungi dan berkumpul di tempat tertentu seperti mal, kafe, ataupun tempat lain yang bersifat fancy. 4) Aktivitas yaitu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam menghabiskan waktunya dalam satu hari penuh 5) Gemar menjadi pusat perhatian lingkungan yaitu ketika tindakan seseorang yang senang diperhatikan pada gaya hidupnya.

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Rohmanto & Susanti, 2021) mengungkap *lifestyle hedonis* berpengaruh secara individu atau parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen dan akuntansi STIE Surakarta. Pada penelitian (Saputra et al., 2023) didapati bahwa *lifestyle hedonis* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Sampoerno & Asandimitra, 2021) bahwa semakin tinggi tingkat hedonis individu akan memperburuk pengelolaan keuangannya. Sedangkan pada penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh (I. Pratama et al., 2022b) menyebutkan gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pulungan et al., 2018b) bahwa *lifestyle hedonis* berpengaruh secara positif signifikan dimana gaya hidup hedonis yang dilakukan mahasiswa memiliki dampak yang nyata dan kuat dalam mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

H2 : *Lifestyle hedonis* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jawa Tengah.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah tindakan individu untuk mengatur dan mengelola kondisi keuangan pribadi mereka. Menurut penelitian (Patrisia & Fauziah, 2019) bahwa perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola dana keuangan seperti perencanaan, audit, pengelolaan, pengendalian, pencairan serta penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Perilaku keuangan yang baik dapat didukung dengan literasi keuangan yang baik karena mereka akan lebih siap untuk menghadapi isu keuangan. Perilaku keuangan juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Lingkungan sosial yang buruk akan memberikan perilaku keuangan yang buruk pula begitu pun sebaliknya. Sesuai dengan penelitian (Strömbäck et al., 2020) dimana kebiasaan yang baik dan pengendalian diri merupakan faktor penting untuk menghasilkan perilaku keuangan yang sehat. Searah dengan riset (Mutiar Nabila Aprinhasari & Widiyanto, 2020) bahwa orang tua, pendidikan, dan media berpengaruh kuat terhadap perilaku keuangan mahasiswa sedangkan teman tidak terlalu mempengaruhi.

Literasi keuangan dan *lifestyle hedonis* memiliki pengaruh dalam perilaku keuangan mahasiswa, karena dengan pengetahuan dan pengendalian akan gaya hidup yang hedonis mahasiswa mampu mengendalikan pengeluaran yang berlebih serta dapat mengatur dan mengelola keuangannya dengan bijaksana.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian dan Jenis Data

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Dr. Muhammad Ramdhan, 2021) penelitian kuantitatif merupakan pengumpulan data berupa angka yang diperoleh dari pernyataan responden pada kuisisioner kemudian diolah guna mendapatkan gambaran hubungan yang signifikan antar variabel.

Populasi dan Sumber Data

Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa di Jawa Tengah. Jumlah sampel penelitian ditentukan dengan rumus *slovin* dengan *margin error* 10%. Dengan rumus tersebut dihasilkan terdapat 194 responden jumlah sampel pada penelitian. Sampel ini memuat data mengenai literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, dan perilaku keuangan mahasiswa Jawa Tengah.

Perolehan data didapat dari penyebaran kuisisioner secara daring. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dari responden melalui pemberian pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi (Ismail & Fauzan Putraga Al Bahri, 2019). Kuisisioner yang disebarakan memuat berbagai pernyataan mengenai literasi keuangan dan *lifestyle hedonis* serta untuk mengetahui bagaimana perilaku keuangan mahasiswa di Jawa Tengah.

Teknik Analisis Data

Dalam memperoleh data dilakukan dengan penyebaran kuisisioner dimana menggunakan *skala likert* untuk mengukur setiap pernyataan yang terdiri dari lima opsi yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), Netral, TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Setelah dilakukan penyebaran kuisisioner penelitian maka dilakukan uji

validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas untuk menguji kualitas kuisisioner. Dilakukan uji asumsi klasik guna menentukan apakah data tersebut memenuhi asumsi dasar penelitian. Selain itu, peneliti akan melakukan uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji-T, uji simultan (F) dan uji determinasi.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan dengan tujuan agar dapat melihat valid tidaknya suatu data dimana dari perbandingan R_{hitung} dan R_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Penelitian ini memperoleh nilai R_{tabel} sebesar 0,1178. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka bisa dikatakan valid begitupun sebaliknya. Didapati bahwa R_{hitung} di semua indikator pertanyaan lebih besar dari R_{tabel} . Maka disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan pada variabel literasi keuangan, *lifestyle hedonis* dan perilaku keuangan dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reabilitas menampilkan tepat atau tidak penggunaan instrumen penelitian. Artinya, jika instrumen penelitian memiliki reliabilitas tinggi maka dapat diukur kembali. Jika *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka terjadi reliabilitas. Setiap variabel pada penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ yaitu X1 dengan *Cronbach Alpha* 0,749, X2 dengan *Cronbach Alpha* 0,787 dan Y dengan *Cronbach Alpha* 0,777. Hasil ini menandakan data penelitian reliabel.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk memahami model regresi berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas bernilai signifikansi $0,052 > 0,05$. Maka dari itu, disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dalam mengetahui apakah hubungan yang sempurna atau tinggi antara variable independent dan dependen. Berdasarkan data yang telah diolah menunjukkan bahwa nilai VIF X1 sebesar 1,476, X2 sebesar 1,476. Jika perbandingan nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa multikolinieritas tidak terjadi antara X1 dan X2 sehingga tahap pengolahan bisa dilanjutkan.

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat model regresi dari suatu hasil memiliki kesamaan varians atau tidak. Uji heteroskedastisitas dapat diketahui melalui uji glejser. Didapati hasil uji heteroskedastisitas bahwa signifikansi variabel literasi keuangan dan *lifestyle hedonis* berada diatas 0,05 yaitu 0,835 untuk signifikansi literasi keuangan dan 0.132 untuk signifikansi *lifestyle hedonis*. Yang mana berarti tidak adanya heterokedastisitas pada model regresi.

Uji t (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel independent dan dependen. Berikut hasil pengolahan data melalui uji-t. Hasil uji signifikansi kedua variable adalah sebagai berikut:

- 1) Literasi Keuangan menunjukkan nilai thitung sebesar 3.368 dimana tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka hipotesis diterima, yang artinya variable literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
- 2) Lifestyle Hedonis menunjukkan nilai thitung sebesar 11.038 dimana tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima yang artinya variable *lifestyle hedonis* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Uji F

Uji F digunakan untuk mencari tahu apakah variabel bebas berpengaruh positif atau negatif, serta signifikan atau tidak secara bersama-sama, atau simultan terhadap variable tetap. Dapat ditunjukkan bahwa uji F memiliki nilai 129.440 dan Sig bernilai 0,000. Diketahui F_{hitung} pada variabel literasi keuangan dan *lifestyle hedonis* sebesar 129.440 pada tingkat kesalahan 5% pengujian pada 2 pihak. Perhitungan dk dilakukan melalui $dk = n-k-1$ ($194-2-1 = 191$) memperoleh hasil yaitu $F_{tabel} = 3,04$. Maka telah didapati $F_{hitung} 129.440 > F_{tabel} = 3,04$. Ditunjukkan terdapat pengaruh literasi keuangan dan *lifestyle hedonis* terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jawa Tengah.

Sig sebesar 0,000 yaitu probabilitas F menunjukkan bahwa angka ini lebih kecil dari standar yaitu 0,05. Maka, Sig $0,000 < 0,05$ menarik kesimpulan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan dan *lifestyle hedonis* terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jawa Tengah.

Koefisien Determinasi (R²)

Uji determinasi dilakukan untuk menentukan sejauh mana pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat melalui persentase. Berdasarkan data yang telah diolah dapat dilihat bahwa koefisien determinasi(R²) mencapai 0,575 atau 57,5%. Hal ini menunjukkan nilai Perilaku Keuangan sebesar 57,5% dipengaruhi oleh variable literasi keuangan dan *lifestyle hedonis*. Sedangkan sebesar 42,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Pengujian pada hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jawa Tengah, yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik mampu menjamin perilaku keuangan yang baik pula. Konklusi perhtungan memperlihatkan kuatnya pengaruh dari literasi keuangan yang selanjutnya mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Parameter pada riset literasi keuangan mencakup perihal tabungan, pemahaman tentang keuangan sendiri, asuransi dan investasi. Perilaku keuangan mahasiswa akan lebih berhasil jika indicator literasi keuangan meningkat. Hal ini sejalan dengan riset yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Sari & Widodo, 2023) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dimana individu yang mempunyai informasi keuangan yang baik akan memiliki perilaku

keuangan (Sada, 2022). Menurut (Sholeh, 2019) tingkat literasi yang tinggi akan membuat seseorang berperilaku bijak dan rasional dalam mengelola keuangannya. Seperti penelitian (Widiastuti et al., 2020) menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik akan membuat mahasiswa dapat dengan tepat dalam mengelola keuangannya. Sejalan dengan penelitian (Abdurrahman & Oktapiani, 2019) bahwa semakin meningkat pengetahuan dan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan akan berdampak baik juga terhadap perilaku keuangan yang dijalani. Saat menangani keuangan berbagai keterampilan yang lebih luas dapat dilakukan, seperti melakukan pencatatan pengeluaran dan mengambil metode pengelolaan keuangan.

Pengaruh *Lifestyle Hedonis* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hasil uji pada hipotesis pertama (H2) membuktikan bahwa *lifestyle hedonis* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jawa Tengah, yang mengindikasikan bahwa *lifestyle hedonis* yang tinggi maka sikap keuangan mahasiswa akan bertambah. Yang berarti *lifestyle hedonis* memiliki pengaruh tinggi sehingga mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di Jawa Tengah. Konklusi perhtiuangan memperlihatkan kuatnya pengaruh dari literasi keuangan yang selanjutnya mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Parameter pada riset literasi keuangan mencakup aktivitas, minat, dan opini. Perilaku keuangan mahasiswa akan berubah jika indikator *lifestyle hedonis* meningkat. Hasil riset ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Rohmanto & Susanti, 2021) dimana *lifestyle hedonis* berpengaruh secara individu atau parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini mengungkapkan bahwa *lifestyle hedonis* berdampak kuat dan nyata dalam mempengaruhi perubahan perilaku keuangan mahasiswa (Pulungan et al., 2018a). Maka semakin tinggi tingkat hedonis individu akan memperburuk pengelolaan keuangan yang dimiliki. Seperti secara terus menerus membeli barang dan melakukan aktivitas yang cuma-cuma akan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa (Saputra et al., 2023). Pengeluaran dana yang cenderung meningkat karena pola hidup boros dan hedon akan mengubah perilaku keuangan mahasiswa (I. Pratama et al., 2022a). Oleh karena itu, kemampuan mahasiswa dalam mengatur gaya hidup yang baik akan berdampak pada bagaimana mereka berperilaku secara finansial (Azizah, 2020). Bila dihubungkan dengan indikator penelitian, mahasiswa dengan control diri yang bagus mampu mengendalikan diri dan mengatur keuangan yang dimilikinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka kesimpulannya adalah literasi keuangan dan *lifestyle hedonis* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan dan *lifestyle hedonis* juga berpengaruh secara simultan atas perilaku keuangan mahasiswa di provinsi Jawa Tengah. Adapun saran bagi riset yang akan dilakukan selanjutnya yaitu dapat menambahkan variabel independen yang belum terdapat pada penelitian ini serta dapat berinovasi terkait subjek dan objek yang berbeda dimana tidak hanya berfokus pada mahasiswa saja namun bisa lebih luas seperti masyarakat umum atau karyawan. Serta dapat melakukan perluasan subjek penelitian.

Referensi :

- Abdelghaffar, R. A., Emam, H. A., & Samak, N. A. (2022). Financial inclusion and human development: is there a nexus? *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*. <https://doi.org/10.1108/jhass-11-2021-0178>
- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *JEBl*, 05(02), 50–55. www.pelajaran.co.id,
- Abrianto, D., & Arani, V. S. (2021). Analisis Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Ilmu Filsafat Universitas Pembangunan Panca Budi Medan). *Ar-Rasyid Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 79–87. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ARRASYID/article/view/8744>
- Ainunnisa, S., & Hendrawaty, E. (2022). LITERASI KEUANGAN, PERBEDAAN DEMOGRAFI, DAN KEPUTUSAN INVESTASI ASET BERISIKO RENDAH. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 18(2), 88–99. <http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jbm/article/view/450/206>
- Arief. (2022, December 28). *Mahasiswa Jateng Terlilit Pinjol, Pinjam Sejuta Jadi 46 Juta*. Satujuang.Com. <https://www.satujuang.com/mahasiswa-jateng-terlilit-pinjolinjam-sejuta-jadi-46-juta/>
- Azizah, N. S. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP PADA PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL. *Prisma*, 01(02), 92–101.
- Bidang IKP. (2023, February 6). *Triwulan IV 2022 Ekonomi Jateng 5,24% YoY, Lebih Baik dari Angka Nasional*. [Jatengprov.Go.Id](http://jatengprov.go.id). <https://jatengprov.go.id/publik/triwulan-iv-2022-ekonomi-jateng-524-yoylebih-baik-dari-angka-nasional/>
- Budiman, M. A., & Perdana, T. J. (2023, April 8). *Survei Pusedasis Scientiarum: Salatiga Kota Terboros di Jawa Tengah*. Scientiarum.Id. <https://scientiarum.id/2023/04/08/survei-pusedasis-scientiarum-salatiga-kotaterboros-di-jawa-tengah/>
- Cucinelli, D., & Soana, M. G. (2023). Are financially illiterate individuals all the same? A study on incorrect and “do not know” answers to financial knowledge questions. *International Journal of Bank Marketing*. <https://doi.org/10.1108/IJBM06-2022-0251>
- Dewi, & Saragih, I. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Eprints.Uwp.Ac.Id*. <http://eprints.uwp.ac.id/id/eprint/4052/>
- Dihni, V. A. (2022, June 3). *Riset: Milenial Paling Gemar Belanja Online Saat Pandemi*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/03/riset-milenial-palinggemar-belanja-online-saat-pandemi>
- Dr. Muhammad Ramdhan, S. Pd., M. M. (2021). *Metode Penelitian* (Aidil Amin Effendy, Ed.). Cipta Media Nusantara (CMN). https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=penelitian+kuantitatif+deskriptif&ots=f2tD9KRtC&sig=g34Dj0PleDOR2A0VnhBs9KbbKk&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20kuan%20titatif%20deskriptif&f=false

- Dwi Putra, P., Harahap, K., & Rahmah, S. S. (2020). THE HEDONISM LIFESTYLE, FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL MANAGEMENT AMONG BUSINESS EDUCATION STUDENTS TO FINANCIAL MANAGEMENT. *Jurnal.Unimed.Ac.Id*, 4(1).
<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jcrs/article/view/18287>
- Erliana Sari, N., & Nila Andriani, D. (2019). GAYA HIDUP HEDONIS DITINJAU DARI KECERDASAN FINANSIAL MAHASISWA DI KOTA MADIUN. *EJournal.Unipma.Ac.Id*, 7(1), 21-26. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/3833>
- Ertina, S., & Ibrahim, A. S. (2019). The Students' Hedonism Lifestyle. *AtlantisPress.Com*.
<https://doi.org/10.2991/acpch-18.2019.31>
- Fauzi Hasibuan, M., & Hanif Batubara, I. (2019). *Counseling Guidance Module To Prevent Students's Hedonism Lifestyle Attitude*.
- Gunawan, A., & Chairani. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *Jurnal.Umsu.Ac.Id*, 1(1).
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ijbe/article/view/3885>
- Han, S., & Lee, Y. (2022). Analysis of the impacts of social class and lifestyle on consumption of organic foods in South Korea. *Heliyon*, 8(10).
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10998>
- Ismail, & Fauzan Putraga Al Bahri. (2019). Perancangan E-Kuisisioner menggunakan CodeIgniter dan React-Js sebagai Tools Pendukung Penelitian. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 3(2), 337-347.
http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:xw3wRYjr5z4J:scholar.google.com/+Perancangan+E-Kuisisioner+menggunakan+CodeIgniter+dan+ReactJs+sebagai+Tools+Pendukung+Penelitian&hl=id&as_sdt=0,5
- Lepang, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jptam.Org*, 7(2), 5472-5480.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6581>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1).
<https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Mantik, J., Okto Bernando, F., & dan Manajemen, B. (2023). Financial access, financial literature, and financial experience and the impact on MSMEs' financial behavior. In *Jurnal Mantik* (Vol. 6, Issue 4). Online.
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Journal.Feb.Unmul.Ac.Id*, 19(1), 52-58. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10389>
- Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN: STUDI EMPIRIS MAHASISWA FEB UNIVERSITAS WIJAYAKUSUMA PURWOKERTO. *Jurnal MONEX*, 1(11).
- Mutiara Nabila Aprinhasari, & Widiyanto. (2020). Business and Accounting Education Journal. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65-72.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>
- Ni Luh Putu Kristina Dewi, Agus Wahyudi Salasa Gama, & Ni Putu Yeni Astiti. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap

- Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unwas. *Jurnal EMAS*, 2(3), 74–86.
<https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1820>
- Nuryanti Sarju, A. S. (2021). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap literasi keuangan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(3).
- OECD. (2020, October 29). *Recommendation of the Council on Financial Literacy*. OECD Legal Instrument.
<https://legalinstruments.oecd.org/en/instruments/OECDLEGAL-0461>
- Patrisia, D., & Fauziah, M. (2019). *The Effect of Financial Literacy and Financial Management Behavior on Retirement Confidence*. 97, 825–836.
<https://www.atlantispublishing.com/proceedings/piceeba-19/125918423>
- Pratama, G. W., & Yuniati, I. (2023, June 12). *Hobi Nongkrong di Coffee Shop, Uang Jajan Mahasiswa di Solo Hampir 2 Kali UMR*.
 Bisnis.Solopos.Com.
<https://bisnis.solopos.com/hobi-nongkrong-di-coffee-shop-uang-jajan-mahasiswa-di-solo-hampir-2-kali-umr-1655808>
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin. (2022a). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(2), 819–825.
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin, S. (2022b). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Journal.Ikopin.Ac.Id*, 5(2), 819–825.
<http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1837>
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018a). PENGARUH GAYA HIDUP HEDONIS DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. 401–406.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018b). PENGARUH GAYA HIDUP HEDONIS DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *Jurnal.Stmikroyal.Ac.Id*, 401–406.
<https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/senar/article/view/209/153>
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *EEAJ*, 9(1), 166–181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *Jurnal.Ulb.Ac.Id*, 8(1), 40–48.
<https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ecobisma/article/view/2057>
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, INCOME, HEDONISM LIFESTYLE, SELF- CONTROL, DAN RISK TOLERANCE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA GENERASI MILENIAL. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9).
<https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Jt4nfHFMMaMsJ:scholar>

google.com/+lifestyle+hedonism+consumption&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2019

- Saputra, A., Susyanti, J., & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya hidup Hedon, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial. *Jim.Unisma.Ac.Id*, 12(02), 661–670. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/20669/15425>
- Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI JAKARTA. *Journal.Untar.Ac.Id*, 05(02), 549–558.
- Septiari, I. G. N. A., & Adhari, L. M. (2022, October 12). *Ketika Fasilitas Kampus Minimalis, Coffee Shop Laris Manis*. Lpmopini.Online. <https://lpmopini.online/ketika-fasilitas-kampus-minimalis-coffee-shop-larismanis/>
- Sholeh, B. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PAMULANG. *PEKOBIS*, 4(2), 57–67.
- Strömbäck, C., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2020). Subjective selfcontrol but not objective measures of executive functions predicts financial behavior and well-being. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 27. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100339>
- Thamrin, H., & Saleh, A. A. (2021). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 11, 1–14. <https://doi.org/10.35905/komunida.v11i01>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023a). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023b). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Polgan.Ac.Id*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Widiastuti, E., Jati, D. P., Nawarini, A. T., & Setyawati, S. M. (2020). ANALISIS DAMPAK INOVASI LAYANAN KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN.